

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal jati dirinya dan budaya bangsa, mengemukakan pendapat dan perasaan, berkomunikasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan menganalisis dan berimajinasi yang ada.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Maka mata pelajaran ini diberikan sejak masih di bangku SD karena diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Menurut Abidin (2013:6) Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Melalui bahasalah manusia belajar berbagai macam pengetahuan yang ada di dunia.

Salah satu alasan mempelajari Bahasa Indonesia yaitu karena Bahasa Indonesia merupakan alat untuk menjalin komunikasi dengan orang lain. Agar komunikasi yang dilakukan jelas dan dapat dipahami, siswa harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara membaca dan menulis. Menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh manusia. Kemampuan menyimak menjadi dasar bagi kemampuan berbahasa lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu belajar berbicara, kemudian, membaca, dan menulis. Kemampuan menyimak akan berpengaruh pada kemampuan berbahasa lain. Keempat aspek tersebut tidak dapat tercapai tanpa penguasaan bahasa yang baik. Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia adalah kemampuan menyimak (mendengarkan).

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan secara lisan dengan perhatian dan apresiasi untuk memperoleh informasi dan isi pesan yang disampaikan oleh pembicara. Pada dasarnya dengan menyimak siswa dituntut untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru secara teliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pelaksanaan observasi awal dilakukan pada saat peneliti melaksanakan proses pembelajaran sebagai peserta Program Pengenalan Lapangan (PPL) di SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Dari hasil pengamatan selama menjadi mahasiswa PPL peneliti menemukan banyak permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas antara lain pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan guru selama ini masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini sejalan dengan belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, disamping itu tidak tersedianya fasilitas yang memadai turut menghambat kemajuan siswa untuk mendapatkan media pembelajaran yang lebih baik, kurangnya penggunaan kosakata bahasa yang menunjang kemampuan menyimak siswa. Hal tersebut membuat peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan tersebut dengan judul “ deskripsi kemampuan menyimak dongeng menggunakan media video pada siswa kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

Oleh karena itu seorang pengajar harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk melakukan hal tersebut, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi aktif salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan jelas adalah dengan menggunakan media video. Melalui penggunaan media video ini siswa diharapkan lebih tertarik dan bisa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menyimak.

Fungsi media pembelajaran yaitu dapat membantu guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yang awalnya siswa malas belajar dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih giat belajar lagi. Karena adanya media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yakni rendahnya kemampuan menyimak dongeng, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran, tidak tersedianya fasilitas yang memadai, kurangnya penggunaan kosakata bahasa yang menunjang kemampuan menyimak siswa. Sehingga kemampuan siswa dalam menyimak dongeng masih perlu dikembangkan secara maksimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana kemampuan menyimak dongeng menggunakan media video pada siswa kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Kemampuan Menyimak Dongeng Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya:

#### 1.5.1 Bagi Siswa

Penggunaan media video dapat membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan menyimak dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

#### 1.5.2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menyimak serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### 1.5.3 Bagi Sekolah

Dapat mengembangkan penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kemampuan siswa untuk belajar bahasa Indonesia.

#### 1.5.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menyimak.